

Universitas Ngudi Waluyo
Fakultas Keperawatan
Program Studi S1 Keperawatan
Skripsi, Januari 2020
Muhammad Isnadur Rofiq

**PERBEDAAN TEKANAN DARAH PENDERITA HIPERTENSI
SEBELUM DAN SESUDAH TERAPI ZAMATERA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS GUNUNGPATI**

xvi + 67 halaman + 1 tabel + 6 gambar + 10 lampiran

Abstrak

Terapi komplementer menjadi alternatif masyarakat yang merasa bosan untuk meminum obat anti hipertensi. Salah satu terapi komplementer yaitu Zamatera dilakukan dengan memberikan peregangan pada pada *servikalis* dan *torakalis* kemudian menimbulkan respon saraf parasimpatis ke jantung sehingga terjadi penurunan tekanan darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tekanan darah sebelum dan sesudah pemberian terapi Zamatera terhadap penurunan tekanan darah di wilayah kerja Puskesmas Gunungpati. Desain penelitian ini pre eksperimental design dengan menggunakan *One Grup Pre-Test Post-Test* dengan jumlah sampel 21 orang penderita *hipertensi stage II* dengan rentang usia 41-50 tahun. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tekanan darah systole responden sebelum diberikan terapi zamatera sebesar 162,86 mmHg kemudian turun menjadi 144,29 mmHg atau turun 18,10 mmHg, sedangkan rata-rata tekanan darah diastole juga mengalami peurunan dari 95,24 mmHg sebelum terapi menjadi 90,48 mmHg atau turun 4,76 mmHg. Uji Statistik menggunakan *Wilcoxon* diperoleh nilai *p-value* dari TD systole sebesar 0,000 dan untuk p value dari TD diastole sebesar 0,004. Karena *p-value* <0.05, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan tekanan darah yang bermakna sebelum dan sesudah terapi zamatera. Diharapkan terapi zamatera menjadi alternatif pengobatan untuk menangani hipertensi.

Kata kunci : Tekanan darah, Hipertensi, Zamatera

Kepustakaan : 31 (2009-2019)

Ngudi Waluyo University
Faculty of Nursing
S1 Nursing Study Program
Final Assignment, January 2020
Muhammad Isnadur Rofiq
THE DIFFERENCES OF BLOOD PRESSURE IN HYPERTENSION
BEFORE AND AFTER ZAMATERA THERAPY AT PUBLIC HEALTH
CENTER OF GUNUNGPATI
xvi + 67 pages + 1 table + 6 pictures + 10 attachments

ABSTRACT

Complementary therapy is an alternative for people who feel bored to take anti-hypertensive drugs. One of the complementary therapies is Zamatera, given by stretching on the cervix and thoracic and cause respon on parasympathetic nerve of the heart resulting the decrease in blood pressure. The purpose of this study is to find the differences of blood pressure in hypertension before and after zamatera therapy at public health center of Gunungpati. The design of this study was pre experimental design by using One Group Pre-Test and Post-Test with 21 samples of stage II hypertension with an age range of 41-50 years. Samples were taken by purposive sampling technique. The results show that the average systole blood pressure of respondents before being given zamatera therapy is 162.86 mmHg then decrease to 144.29 mmHg or by 18.10 mmHg, while the average blood pressure of diastole also decrease from 95, 24 mmHg before therapy became 90.48 mmHg or decrease 4.76 mmHg. Statistical tests by using Wilcoxon obtain a p-value from is systole blood pressure of 0,000 and for p value of is diastole blood pressure of 0.004. Because the p-value is <0.05, it can be concluded that there is significant differences in blood pressure before and after zamatera therapy. It is expected that zamatera therapy will become an alternative treatment to treat hypertension.

Keywords : blood pressure, hypertension, Zamatera
Literature : 31 (2009-2019)